

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sebagai manusia biasa, tentunya saya tidak akan dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, melalui lembar persembahan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang selalu tahu waktu yang tepat untuk memberikan cerita yang indah dan jawaban atas doa yang saya panjatkan selama beberapa bulan belakangan ini
2. Papa dan Mama, orang tua sekaligus motivator terhebat dalam hidup saya. Di saat saya kehilangan arah semester ini, doa, dukungan moral, dan dukungan material selalu mereka berikan sehingga membuat saya terharu dan bersemangat lagi. Terima kasih untuk selalu mendukung mimpi-mimpi saya dan membantu sebisa mungkin untuk mewujudkannya. Papa dan Mama adalah hal terbaik yang pernah terjadi di hidup saya
3. Pak Budi Sulistyono dan Bu Litasari Widyastuti Suwarsono selaku dosen pembimbing. Saya ucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan ilmu yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan TA tepat pada waktunya. Semoga jasa yang diberikan dibalas dalam bentuk pahala oleh Tuhan
3. Kakak dan Mas selaku saudara yang selalu menerima saya dengan tangan terbuka dan memberikan solusi atas permasalahan hidup. Terima kasih atas kesabaran dan bantuan selama saya tinggal di Jakarta
4. Diri sendiri, terima kasih untuk selalu kuat dan sabar dalam menjalani kehidupan dan semester akhir yang berat. Saya ingin mengucapkan maaf untuk diri sendiri karena sering saya perlakukan tidak baik dengan terjaga semalaman dipenuhi pikiran negatif dan tidak percaya diri. Mulai sekarang, saya akan melakukan hal-hal yang dapat berguna bagi saya dan orang-orang di sekitar saya.
5. Teman-teman TI-40-01, terima kasih saya ucapkan karena telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Dikelilingi oleh teman-teman yang cerdas di bidang akademik dan nonakademik, saya menjadi terpacu untuk menjadi versi terbaik dari diri saya sendiri.

5. Andrea Hirata dan Aan Mansyur sebagai penulis favorit saya. Terima kasih telah mewarnai hidup dengan kata-kata. Jika saya sedang bosan dengan kehidupan sendiri, saya selalu menyempatkan membaca tulisan mereka dan seketika merasa terilhami bahwa pencarian atas jati diri, cinta, dan kehidupan adalah salah satu tanda kedewasaan
6. Jamie Lee sebagai *studybuddy* yang video belajarnya sudah saya putar ratusan kali. Di perkuliahan inilah, saya baru benar-benar mengerti pentingnya belajar agar ilmu yang saya pelajari dapat berguna di kehidupan kelak. Belajar juga menjadi tanggung jawab saya sebagai anak, umat, dan warga negara
7. Seluruh kolega di Keprofesian Human Capital, TI-40-12, dan beberapa teman dekat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya, bahkan ketika saya pikir saya tidak akan sanggup menjalani semester akhir ini. Terima kasih telah percaya bahwa saya bisa melewatinya.

Berikut adalah sebuah kutipan dari novel Andrea Hirata:

“Aku ingin mendaki puncak tantangan, menerjang batu granit kesulitan, menggoda mara bahaya, dan memecahkan misteri dengan sains. Aku ingin menghirup berapapun pengalaman, lalu terjun bebas menyelami labirin lika-liku kehidupan yang ujungnya tidak dapat disangka. Aku mendamba kehidupan dengan kemungkinan-kemungkinan yang bereaksi satu sama lain seperti benturan molekul uranium: meletup tak terduga-duga, menyerap, mengikat, mengganda, berkembang, terurai, dan berpecah ke arah yang mengejutkan. Aku ingin ke tempat-tempat yang jauh, menjumpai beragam bahasa dan orang-orang asing. Aku ingin berkelana, menemukan arahku dengan membaca bintang gemintang. Aku ingin mengarungi padang dan gurun-gurun, ingin melepuh terbakar matahari, limbung dihantam angin, dan menciut dicengkeram dingin. Aku ingin kehidupan yang menggetarkan penuh dengan penaklukan. Aku ingin hidup! Aku ingin merasakan sari pati hidup!”